

KONSEP DIRI PADA REMAJA YANG BERASAL DARI KELUARGA *BROKEN HOME*

Jesica Faradita Dwiningtyas¹ Hesty Yuliasari²

INTISARI

Latar Belakang: Konsep diri pada remaja yang berasal dari keluarga *broken home* diketahui dapat dipengaruhi oleh peran orang tua, sedangkan orang tua yang berasal dari keluarga *broken home* diketahui kurang menjalankan perannya dengan baik.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri yang dimiliki oleh remaja yang berasal dari keluarga *broken home*, serta untuk mengetahui proses konsep diri yang dimiliki oleh remaja yang berasal dari keluarga *broken home*.

Metode Penelitian: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif dari Miles dan Huberman seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 remaja yang berasal dari keluarga *broken home*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, terdapat empat remaja yang memiliki konsep diri positif dan terdapat satu remaja yang memiliki konsep diri negatif. Konsep diri positif pada tiga remaja tersebut dipengaruhi oleh peran dari salah satu orang tua yaitu sosok ibu, sedangkan konsep diri negatif yang dimiliki oleh satu remaja dalam penelitian ini dipengaruhi oleh peran yang kurang dari kedua orang tua.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga remaja yang memiliki konsep diri positif dan terdapat satu remaja yang memiliki konsep diri negatif.

Kata Kunci: Konsep Diri, Remaja, *Broken Home*

¹Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

SELF-CONCEPT IN TEENAGER WHO COME FROM BROKEN HOME FAMILIES

Jesica Faradita Dwiningtiyas¹ Hesty Yuliasari²

ABSTRACT

Background: Self-concept in adolescents who come from broken home families is known to be influenced by the role of parents, while parents from broken home families are known to not carry out their roles well.

Objectives: This study aims to determine the self-concept possessed by adolescents who come from broken home families, as well as to determine the process of self-concept owned by adolescents who come from broken home families.

Methods: The method used in this study is a qualitative method with a phenomenological approach. The data collection method in this study used interview and observation techniques. Furthermore, the data were analyzed using interactive analytical techniques from Miles and Huberman such as data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Subjects in this study were determined using purposive sampling technique. The number of subjects used in this study were 4 teenagers who came from broken home families.

Result: Based on the findings in this study, there were four adolescents who had positive self-concepts and one teenager who had negative self-concepts. The positive self-concept of the three teenagers was influenced by the role of one of the parents, namely the mother figure, while the negative self-concept of one teenager in this study was influenced by the less role of both parents.

Conclusion: It can be concluded that there are three teenagers who have a positive self-concept and there is one teenager who has a negative self-concept.

Keyword : Self-concept, Teenager, Broken home

¹Student Of Psychology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer Of Psychology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta